

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan model pengajaran *Advance Organizer* dengan siswa yang diajar menggunakan model pengajaran konvensional. Kelompok siswa yang diajar menggunakan model pengajaran *Advance Organizer* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar menggunakan model pengajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dengan kelompok siswa yang memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran. Kelompok siswa yang memiliki sikap positif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap positif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer* jika dibandingkan dengan

siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya untuk siswa yang memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran, memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan model pembelajaran konvensional jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer*.

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* yang diterapkan dalam proses belajar mengajar bidang studi IPS cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang dapat dicapai siswa, tidak saja disebabkan oleh kemudahan belajar yang mereka peroleh dari sarana yang mereka gunakan, tetapi juga disebabkan oleh optimasi aktivitas belajar yang mereka lakukan.

Dengan demikian, gurulah yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dipikirkan guru, bagaimana penerapan *advance organizer* dalam pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu (1) *Advance organizer* sebagai sarana dalam mengajar pada pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang tinggi, karena *Advance Organizer* merupakan media cetak yang dapat diadakan dengan biaya yang relatif rendah. Akan tetapi *advance organizer* yang akan digunakan belum ada yang siap pakai, maka guru harus merancang sendiri. (2) Pada umumnya guru jarang atau

belum pernah dengan sengaja atau merancang maupun menggunakan advance organizer dalam mengajar. *Advance organizer* bagi siswa dan guru adalah hal yang baru, oleh karena itu membutuhkan banyak perubahan baik dalam mempersiapkan maupun dalam mempersiapkan ataupun dalam pelaksanaannya. Selanjutnya kemampuan guru dalam menyusun *Advance Organizer* masih rendah, oleh karena itu perlu adanya peningkatan. Peningkatan kualitas ini ditekankan pada peningkatan kualitas khususnya peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan menyusun *Advance Organizer*.

Selanjutnya, penerapan *Advance Organizer* dalam mengajar masih memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang mendalam dan tidak tergesa-gesa. Dalam hal ini siswa yang akan menerima *Advance Organizer* perlu dilatih menggunakan *Advance Organizer*, oleh karena itu siswa perlu diajar dan dilatih menggunakan *Advance Organizer*, apa manfaatnya dalam belajar, bagaimana peranannya bagi siswa untuk menerima pelajaran di kelas, dan apa yang harus dilakukan oleh siswa agar dapat belajar bermakna. Dengan demikian, siswa harus mengubah gaya belajarnya, dari yang biasanya siswa banyak mendengar dan mencatat, harus berubah kepada siswa berperan dalam melakukan pemrosesan informasi. Hal ini disebabkan, apapun perubahan yang dilakukan oleh guru, jika siswa hanya mendengar dan mencatat saja, maka perubahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak akan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

LPTK ataupun UNIMED sebagai lembaga yang mendidik calon-calon guru dapat mengusahakan bagaimana memperkenalkan bermacam-macam strategi pengorganisasian struktur materi kepada mahasiswanya sebagai calon guru. Calon guru perlu dibekali masalah ini, baik secara teori maupun secara praktek dalam merancang atau membuat latihan dalam pelaksanaannya di kelas. Selanjutnya lembaga tersebut perlu membekali calon guru bagaimana cara membuat *Advance Organizer* agar mereka dapat menerapkannya di kelas. Dengan membuat *Advance Organizer* ini juga, calon guru akan dilatih bagaimana menerapkan suatu teori pembelajaran dalam penyusunan perangkat pembelajarannya.

Menyikapi adanya perbedaan ciri sikap siswa terhadap pembelajaran, maka guru IPS harus lebih bijaksana dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Hal ini perlu diperhatikan, sebab dengan kondisi siswa yang berbeda-beda tidak memungkinkan untuk menggunakan model pembelajaran yang sama untuk seluruh pokok bahasan dalam mata pelajaran IPS di SD. Siswa akan tertarik untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru apabila strategi yang digunakan dapat menarik perhatiannya dalam belajar dan membuat sikap yang positif terhadap pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga prinsip efektif, efisien dan memiliki daya tarik akan tercapai.

Sangat disadari bahwa memang tidak ada model pembelajaran yang paling baik bagi segala macam keadaan siswa seperti minat, bakat, intelegensi, kemampuan awal, kreativitas dan lain sebagainya, tetapi setidaknya hasil penelitian ini bisa menjadi satu bahan masukan bagi guru, khususnya bagi guru IPS untuk dapat digunakan dalam mengkomunikasikan materi IPS kepada siswa yang diajarnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru IPS yang belum menguasai penerapan model pembelajaran *Advance Organizer*, sebab model pembelajaran tersebut telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru IPS di SD harus mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal sikap siswa sebelum memilih pendekatan pembelajaran yang dipilihnya sehubungan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Kepada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menjamin mutu pendidikan agar lebih sering memanggil guru-guru untuk ditatar, dilatih dan dibekali dengan pengetahuan yang relevan dengan bidang keahliannya. Dengan diklat

diharapkan guru memperbaiki cara mengajar yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

4. Dalam penelitian ini karakteristik siswa yang ditinjau adalah dalam hal sikap siswa saja, bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran *Advance Organizer* dapat meninjau karakteristik siswa dalam hal kreativitas, intelegensi, dan sebagainya.
5. Kepada peneliti yang ingin melakukan replikasi terhadap penelitian ini, sebaiknya menambah kembali jumlah sampel penelitian dan waktu penelitian yang lebih lama lagi supaya generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar IPS siswa.